

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan manusia untuk mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang melalui upaya pengajaran. Oleh karena itu pendidikan memiliki peranan penting dalam upaya mengembangkan kemampuan manusia secara menyeluruh agar dapat menghadapi perubahan zaman.

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh manusia dalam menghadapi perubahan zaman ini adalah kemampuan matematika. Matematika adalah suatu ilmu yang penting dan memiliki banyak kegunaan dalam kehidupan sehari-hari dan juga mempunyai peranan penting dalam disiplin ilmu yang lain.

Berdasarkan hal tersebut salah satu aspek yang harus dipahami siswa adalah bilangan. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah operasi hitung bilangan bulat, karena bilangan bulat sangat berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di kelas IV SDN Cicadas 5 pada operasi hitung bilangan bulat, prestasi belajar siswa rendah. Penyebab rendahnya prestasi belajar siswa dalam pembelajaran operasi hitung bilangan bulat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor siswa, guru, dan media pembelajaran.

Kenyataan di lapangan guru mengajar dengan cara konvensional, yang pada umumnya lebih mengutamakan hafalan daripada pengertian, tidak memperhatikan media ketika pembelajaran berlangsung sehingga siswa tidak memahami konsep dengan mudah, selain itu sikap guru yang tidak bersahabat dengan siswa, adanya jurang pemisah antara guru dan siswa membuat guru tidak dapat memasuki dunia siswa dan tidak dapat memahami siswa.

Dengan pembelajaran dan kondisi guru yang seperti itu membuat suasana pembelajaran menjadi tegang. Siswa mudah lupa dan kesulitan siswa dalam menghafal menjadi penyebab siswa malas belajar matematika, akibatnya pembelajaran menjadi tidak bermakna dan siswa menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit.

Untuk mengatasi hal tersebut guru harus pandai memilih model yang akan digunakan dalam pembelajaran yang tentunya tidak hanya berorientasi pada hasil saja tetapi juga pada aktivitas belajar siswa. Untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa dibutuhkan guru yang tidak kaku, luwes, dan dapat memahami kondisi siswa, memahami cara belajar

siswa, serta mampu mendekati siswa melalui berbagai cara sesuai kecerdasan dan potensi masing-masing siswa.

Berdasarkan uraian diatas perlu adanya inovasi dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar yang efektif, nyaman dan menyenangkan sehingga dapat mencapai keberhasilan belajar matematika adalah model *Quantum Teaching*. Model *Quantum Teaching* menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dengan cara menggunakan unsur yang ada pada siswa dan lingkungan belajarnya melalui interaksi yang terjadi di dalam kelas. Model *Quantum Teaching* dengan rancangan pembelajaran TANDUR yaitu Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan yang didalamnya ada aktivitas penumbuhan minat dan percaya diri siswa, suasana kelas dibuat menyenangkan, usaha keterlibatan siswa dan adanya *reward* sebagai umpan balik dapat dijadikan solusi untuk mengurangi pandangan siswa bahwa matematika sulit dan membosankan.